



**PENERAPAN PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
TIDUR BAYI DI DESA JATIMULYO**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga**

**ALFIA DWI RAHMAWATI
(A01802403)**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfia Dwi Rahmawati

Nim : A01802403

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 19 Juli 2021

Pembuat Pernyataan



(Alfia Dwi Rahmawati)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfia Dwi Rahmawati

NIM : A01802403

Program Studi :Keperawatan Program Diploma III

Jenis Karya :KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Desa Jatimulyo”

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan),dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini.STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan,mengalih media/formatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 19 Juli 2021

Yang menyatakan

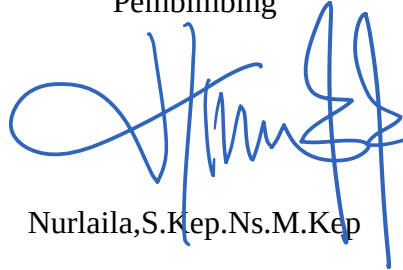


(Alfia Dwi Rahmawati)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Alfia Dwi Rahmawati NIM : A01802403 dengan judul “Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi di Desa Jatimulyo” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

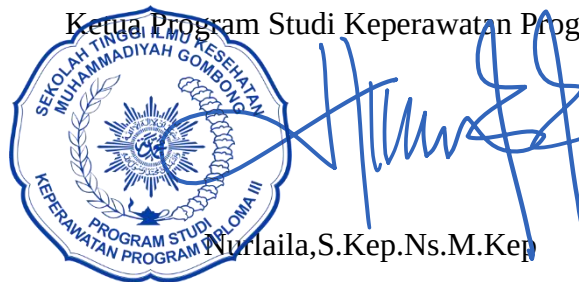
Pembimbing



Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
PROGRAM STUDI
Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Alfia Dwi Rahmawati dengan judul “Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kulit Tidur Bayi di Desa Jatimulyo” telah dipertahankan di depan dewan penguji

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Wuri Utami M.Kep

(.....)

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Kualitas Tidur Bayi.....	5
B. Asuhan Keperawatan	7
1. Pengkajian	7
2. Diagnosa.....	8
3. Perencanaan.....	8
4. Nursing Outcomes Classification (NOC).....	8
5. Nursing Intervention Classification (NIC).....	8
6. Implementasi	9
7. Evaluasi	9
8. Pijat Bayi	10
C. Kerangka Teori.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subyek Studi Kasus.....	37
C. Fokus Studi Kasus.....	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Instrumen Studi Kasus	40
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	41
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	41
I. Etika Studi Kasus	41
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Studi Kasus	44
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mlimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “ Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi “, Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Sehubungan deangan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tersayang Bapak, Ibu , Kakak saya, yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Herniyatun,S.Kep.,M.Kep,Sp.,Mat, selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Nurlaila,S.Kep,Ns,M.Kep, selaku ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Nurlaila,S.Kep,Ns,M.Kep, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan selama ini.
5. Seluruh dosen DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak penegetahuan kepada penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi DIII Keperawatan yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
7. Dan berterimakasih pada pandemic yang ada pada tahun ini karena adanya pandemic inilah kami semua menjadi tahu apa itu kuliah daring, konsultasi daring dan lain sebagainya.
8. Penulis menyadari betul bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan yang perlu diperbaiki. Oleh

karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di kemudian hari.

9. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pada bidang kesehatan. Aamiin.

Gombang ,19 Juli 2021

Penulis

Program Studi D-3 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Juli 2021
Alfia Dwi Rahmawati¹, Nurlaila²

ABSTRAK

PENERAPAN PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR BAYI DI DESA JATIMULYO

Latar Belakang : Tidur bayi merupakan hal paling prioritas bagi pertumbuhan tubuh bayi. Tidur yang lelap sangat berpengaruh pada pertumbuhan, karena saat tidur pengeluaran hormon mencapai puncaknya. Tidur yaitu masalah yang sering terjadi pada bayi dibawah satu tahun. Bayi sering terbangun dimalam hari, jika tidak segera ditangani maka akan berefek pada, gangguan otak, serta tumbuh kembang bayi. Maka pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi merupakan solusi mengatasi bayi yang sering terbangun dimalam hari.

Tujuan Penelitian : Menerapkan pijat bayi usia 3-12 bulan untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

Metode Penelitian : Metode ini menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dengan wawancara dan kuisioner. Responden penelitian ini bayi usia 3-12 bulan. Tindakan yang dilakukan dengan memberikan pijat bayi. Tempat penelitian Desa Jatimulyo dengan sampel tiga bayi dan diukur dengan memberikan kuisioner untuk mengukur kualitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi

Hasil Studi Kasus : Setelah dilakukan pijat bayi terhadap tiga responden, didapatkan hasil bahwa pijat bayi dapat meningkatkan kualitas tidur bayi dengan rata-rata nilai sebelum dilakukan pijat bayi 9 menjadi 14 setelah dilakukan pijat bayi

Kesimpulan : Pijat bayi terbukti dapat meningkatkan kualitas tidur bayi

Kata Kunci : *Pijat Bayi, Kualitas Tidur Bayi*

-
1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
 2. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

D-3 Nursing Study Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTI, July 2021
Alfia Dwi Rahmawati¹, Nurlaila²

ABSTRACT

THE APPLICATION OF BABY MASSAGE TO ENHANCE THE QUALITY OF INFANT SLEEP IN THE JATIMULYO VILLAGE

Background: infant sleep is the most important factor in a baby's developing body. Deep sleep has a powerful effect on growth, as hormone secretion peaks in sleep. Sleep is a common problem with infants under one year. Babies often wake up at night, if not treated immediately it will have an effect on, as well as on baby blossoms. So a baby massage to improve the quality of a baby's sleep is a solution to babies that often wake up at night.

Purpose of research: applying 3-12 months of infant massage to enhance infant sleep quality.

Research methods: this method USES descriptive methods, data collection with interviews and questionnaires. The survey's responders were 3-12 months old infants. The act done by giving a baby massage. The jatimulyo village study site with a sample of three infants and measured by providing questionnaire for measuring the quality of infant sleep before and after infant massage

The result: a baby massage of three respondents is obtained that an infant massage can improve the quality of infant sleep on an average

Keyword: *baby massage, baby quality sleep*

-
1. Students at the gombong muhammadiyah medical science high school
 2. Gombong muhammadiyah medical school lecturer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidur merupakan perbaikan dan proses fisiologis yang bergantian dan berputar dengan periode jaga yang lebih lama. Kualitas tidur yang baik sangat penting untuk kesehatan. Setengah dari seluruh waktu tidur pada bayi digunakan untuk tidur aktif atau tidur tahap Rapid Eye Movement (REM). Para ahli pediatrik mengungkapkan tidur yang aktif sangat penting bagi bayi untuk membangun sirkuit pada otak. Pada saat tidur otak bayi akan lebih aktif dibandingkan pada saat bayi terjaga. Bayi sangat membutuhkan banyak tidur untuk mengembangkan struktur kerangka tubuhnya. Penting bagi bayi untuk tidur yang lelap ditempat tidur yang nyaman. (Potter dan Perry, 2010). Kualitas tidur yang tidak baik dapat menyebabkan bayi rewel, cemas, penurunan aktivitas sehari-hari, konsentrasi menurun. Bayi membutuhkan durasi waktu tidur yang cukup sehingga perlu adanya stimulus dari luar yaitu dengan pijatan (Nugraheni et al.2018).

Di Indonesia banyak bayi yang mengalami masalah tidur, tercatat 44,2% bayi yang mengalami masalah gangguan tidur sering terbangun pada malam hari. Akan tetapi lebih dari 72% orang tua menganggap hal tersebut bukan suatu masalah, hal ini diungkapkan dalam sebuah penelitian di tahun 2014-2015 yang dilakukan di lima kota di Indonesia (Bandung, Medan, Jakarta, Palembang dan Batam). Menurut hasil penelitian Sekartini pada tahun 2014 dengan jumlah responden 385 orang, diperoleh data 51,3% bayi mengalami masalah gangguan tidur, 42% jam tidur malam hari kurang dari 9 jam, terbangun dimalam hari lebih dari 3 kali dan lama terbangun dimalam hari lebih dari 1 jam (Rini Sekartini, 2010) .Cara yang dapat digunakan agar tidur bayi terpenuhi salah satunya dengan pijatan. Bayi yang dipijat akan tidur dengan lelap dan pada saat bayi terbangun konsentrasinya akan lebih penuh.

Pijat bayi memiliki efek terhadap lamanya tidur pada malam hari pada bayi yang dilakukan pijat (Permata, 2017).

Pijat bayi adalah bentuk stimulasi, jenis-jenis diantaranya stimulasi pendengaran, stimulasi, stimulasi visual, stimulasi sentuhan, bahasa, sosial. Pijat bayi sudah cukup lama dikenal masyarakat Indonesia (Kompas, 2013). Pijat bayi merupakan sentuhan dengan lambat dan lembut pada seluruh tubuh bayi yang dapat dimulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan, dan punggung bayi (Roesli, 2010). Pijat bayi sangat penting dalam menunjang tumbuh kembang anak. Manfaat pijat bayi sudah banyak yang membuktikan melalui penelitian tentang pemberian pijat bayi dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas tidur pada bayi (Minarti, 2012). Bayi yang mengalami masalah gangguan tidur akan mengalami penurunan kekebalan tubuh, perkembangan fisik, gangguan pertumbuhan, dan dapat berdampak pada tumbuh kembang otak (Febriyanti, F., 2014).

Para peneliti Universitas Rochester, New York, AS, pada tahun 2011 menemukan gangguan tidur banyak terjadi pada bayi yang baru lahir. Padahal bayi sangat membutuhkan kualitas tidur yang baik (Zahara, 2013). Menurut data prevalensi di Indonesia tercatat sekitar kurang lebihnya 28 juta dari 238 juta penduduk Indonesia yang menderita kurang tidur (Siregar, 2011). Di Indonesia cukup banyak bayi yang mengalami gangguan masalah tidur, seperti sering terbangun pada malam hari, akan tetapi orang tua menganggap gangguan tidur pada bayi itu hanya masalah biasa. Mengingat pentingnya kualitas tidur pada perkembangan bayi, maka kebutuhan tidur pada bayi harus terpenuhi dengan baik karena jika tidur bayi tidak terpenuhi dengan baik akan berdampak buruk pada perkembangannya. Cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tidur bayi yaitu dengan pijatan. Bayi yang diberikan pijatan akan tidur dengan lebih lelap dan konsentrasi akan lebih penuh. Pemberian pijat bayi memberikan efek terhadap kualitas tidur malam hari (Permata, 2017).

Di Indonesia pelaksanaan pijat bayi di masyarakat desa masih dilakukan oleh dukun bayi. Selama ini pijat bayi juga tidak hanya dilakukan pada bayi sehat, tetapi juga pada bayi yang sakit atau rewel dan pijat bayi sudah menjadi kebiasaan perawatan bayi setelah lahir (Aminarti 2013). Pijat bayi dipercaya mampu menjaga kesehatan dan dapat merangsang, mengoptimalkan tumbuh kembang pada bayi. Akan tetapi teknik pemijatan yang dilakukan tidak benar dapat membahayakan bayi. (Sunarti dalam Sujarwo, 2014).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi di Desa Jatimulyo.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian gangguan pola tidur bayi usia 3-12 bulan di Desa Jatimulyo
- b. Menggambaran diagnosa keperawatan gangguan pola tidur pada bayi usia 3-12 bulan di Desa Jatimulyo.
- c. Menggambarkan intervensi gangguan pola tidur pada bayi usia 3-12 bulan di Desa Jatimulyo
- d. Menggambarkan implementasi gangguan pola tidur pada bayi usia 3-12 bulan di Desa Jatumulyo
- e. Menggambarkan evaluasi gangguan pola tidur pada bayi usia 3-12 bulan di Desa Jatimulyo
- f. Mengetahui kualitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi
- g. Mengetahui kualitas tidur bayi sesudah dilakukan pijat bayi.

D. Manfaat Penulisan

Studi kasus ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat :

Menambah wawasan pengetahuan tentang pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur, khususnya keluarga agar dapat melakukan pemijatan mandiri dengan bayinya karena sentuhan keluarga sendiri sangat bermanfaat bagi bayi.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah masukan dan keluasan ilmu teknologi di bidang keperawatan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur

3. Penulis :

Menambah pengalaman dan wawasan dalam prosedur pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur

DAFTAR PUSTAKA

- Altika, Sifa, and Siti Ni'amah. 2017. "Analisis Kualitas Tidur Bayi Yang Dilakukan Pemijatan Di Riu Mom & Baby Spa Sukoharjo Pati." *Ilmu Kebidanan dan Kesehatan* 8(1): 1–15.
<https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/62>.
- Anggrani, Yetti, Sadiman, Firda Fibrila, and Islamiyati. 2020. "Peningkatkan Berat Badan, Kualitas Tidur Yang Baik Dan Kelancaran Buang Air Besar Dengan Pijat Bayi." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 1(1): 65–70.
- Candrini, Eka Trilova, and Lala Budi Fitriana. 2019. "Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan Yang Dilakukan Baby Spa Dan Tidak Dilakukan Baby Spa." *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak* 2(2): 59.
- Dewi Astriana Putri, and Surati Ningsih. 2016. "Hubungan Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi." *Jurnal Penelitian Kesehatan* 1(1): 67–69.
- Ifalahma, D dan Anik S. 2016. "Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta." *Infokes* 6(2): 1–4.
- Mulyati, Sri, Darmini Darmini, Jeffri Ardiyanto, and Gatot Murti Wibowo. 2017. "Senang Di Posdaya Anggrek Husada Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *Link* 13(2): 1–4.
- Nugraheni, Rizki Indah, Retno Ambarwati, and Marni. 2018. "Upaya Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan Dengan Terapi Pijat." *Jurnal Keperawatan GSH* 7(1): 19–23. <file:///C:/Users/jhon/Downloads/64-123-1-SM.PDF>.
- Of, Effectiveness et al. 2020. "Jurnal Kebidanan EFEKTIFITAS EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ON THE MOTHER ' S SKILLS IN PERFORMING BABY MASSAGE." XII(01): 93–102.
- Royhanaty, Isy, and Maftuchah Maftuchah. 2018. "Sanggar Pijat Bayi Sehat Sebagai Program Tambahan Posyandu Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang

Anak.” *E-Dimas* 9(1): 77.

S.Kp, M.Kep. Rakhmawati, Windy. 2007. “Modul Pijat Bayi.” (Pijat Bayi): 3–11.

Simanungkalit, Happy Marthalena. 2019. “PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP POLA TIDUR BAYI USIA 0-6 BULAN.” 3(1): 18–23.

Tidur, Kualitas, and Bayi Usia. 2017. “Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan.”

ASUHAN KEPERAWATAN PADA By.A

A. IDENTITAS

1. Identitas klien

Nama : By. A
Tanggal lahir : 12 Januari 2021
Umur : 3 bulan
Jenis kelamin : Perempuan
BB : 5 kg
TB/PB : 55 cm
Alamat : Ds. Jatimulyo
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku bangsa : Jawa, Indonesia

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny.V
Umur : 26 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Jatimulyo
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan klien : ibu kandung

B. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Riwayat kesehatan sekarang

Klien saat ini tidak dalam keadaan sakit, klien dalam keadaan sehat

2. Riwayat kesehatan dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah di rawat di rumah sakit.

3. Riwayat penyakit keluarga

Ibu klien mengatakan didalam keluarga tidak ada anggota keluarga yang menderita sakit seperti DM, TBC, Hipertensi dll

4. Riwayat kehamilan

Ibu klien mengatakan selama hamil tidak ada riwayat jatuh dan pemeriksaan kehamilan di bidan dan puskesmas. Ibu klien hanya mengeluh mual-mual dan muntah.

5. Riwayat persalinan

Ibu klien mengatakan melahirkan secara sc (seksio caesaria) di Rumah Sakit ditolong oleh dokter dengan indikasi bayi besar BB lahir 4000 gr, PB 47 cm

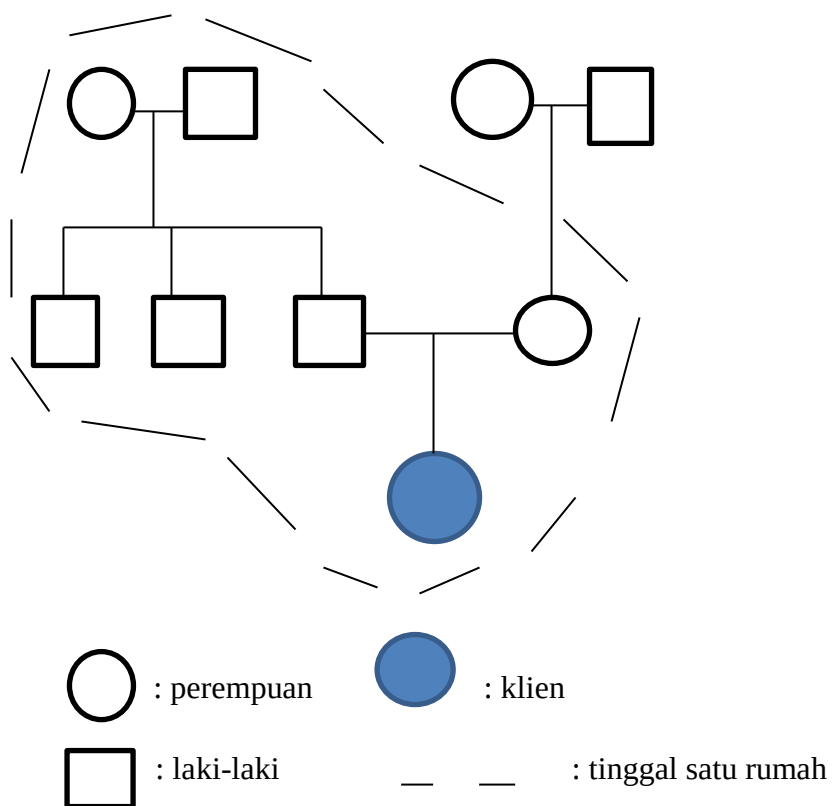
6. Riwayat imunisasi

Ibu klien mengatakan anaknya sudah di imunisasi Hepatitis, BCG

7. Riwayat tumbuh kembang

Ibu klien mengatakan by.A bisa memahami jika diajak berinteraksi

8. Geneogram



C. POLA PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola persepsi manajemen kesehatan

Ibu klien mengatakan kesehatan merupakan suatu hal yang penting sehingga harus di jaga baik-baik.

2. Pola nutrisi

Ibu klien mengatakan untuk memenuhi nutrisinya anak diberikan ASI

3. Pola eliminasi

Ibu klien mengatakan By.A BAB normal 2x sehari dengan warna kuning tidak ada lendir dan BAK 6x dengan warna kuning

4. Pola aktivitas dan latihan

Ibu klien mengatakan by.A menangis ketika merasa tidak nyaman, lapar, haus

5. Pola tidur dan istirahat

Ibu klien mengatakan jika malam hari anak kadang terbangun dari tidurnya

6. Pola konsep diri dan persepsi

Ibu klien mengatakan by.A tidak takut pada orang yang baru kenal

7. Pola peran dan hubungan

Ibu klien mengatakan by.A tidak ada masalah dalam berhuungan dengan keluarga, pada saat pengkajian by.A tidak takut dengan peneliti

8. Pola pertahanan diri

Ibu klien mengatakan ketika By.A ketakutan hanya menangis

9. Pola seksual/reproduksi

Ibu klien mengatakan By.A berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada kelainan pada genetalia

10. Pola nilai dan kepercayaan

Ibu pasien mengatakan By.A beragama islam seperti kedua orang tuanya.

D. PEMERIKSAAN FISIK

Kepala : mesocephal, tidak ada lesi

Mata : tidak ada stomatitis, tidak ada gangguan penglihatan

Hidung : tidak menggunakan cuping hidung

Telinga : bentuk simetris, tidak ada gangguan pendengaran

Mulut : mukosa bibir lembab, tidak bau mulut

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada : I : simetris
Pa : vokal fremitus teraba kanan dan kiri
Pe : sonor
A : vesikuler

Abdomen : I : perut tidak ada jejas
A : -
Pa : tidak ada nyeri tekan
Pe : tympani

Ekstremitas : atas dan bawah dapat bergerak bebas

Kulit : turgor kulit kembali cepat

Genetalia : jenis kelamin laki-laki, normal tidak ada kelainan

E. ANALISA DATA

No	Data Fokus	Problem	Etiologi
1.	DS : - Ibu klien mengatakan anaknya kadang terbangun saat tidur dimalam hari DO : - bayi sehat, gerak aktif, TTV : nadi	Gangguan pola tidur	Pola tidur tidak menyehatkan

	135x/menit, respirasi 40x/menit, suhu 36,7		
--	---	--	--

PRIORITAS DIAGNOSA

1. gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan

F. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl	Dx	Kriteria hasil	Intervensi	Paraf																		
15 Aprill 2021	1	Setalah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan gangguan pola tidur dapat segera terlaksana dengan kriteri hasil : <table><tr><td>indikator</td><td>A</td><td>H</td></tr><tr><td>Jam tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Pola tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Kualitas tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Efisiensi tidur</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tidur dari awal sampai habis</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	indikator	A	H	Jam tidur	4	5	Pola tidur	4	5	Kualitas tidur	4	5	Efisiensi tidur			Tidur dari awal sampai habis	4	5	1. Tentukan pola tidur/aktivitas pasien 2. Sesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur 3. Bantu pasien untuk membatasi tidur siang dengan menyediakan	
indikator	A	H																				
Jam tidur	4	5																				
Pola tidur	4	5																				
Kualitas tidur	4	5																				
Efisiensi tidur																						
Tidur dari awal sampai habis	4	5																				

		dimalam hari secara konsisten			aktivitas yang meningkatkan kondisi terjaga dengan tepat 4. Mulai terapkan langkah-langkah kenyamanan seperti pijat, pemberian posisi, dan sentuhan afektif	
--	--	---	--	--	--	--

G. IMPLEMENTASI

Tgl	Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	Paraf
15 april 2021	1	- Memonitor ttv - menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya,	Ds :- Do : TTV : nadi 135x/menit, respirasi 40x/menit, suhu 36,7 Ds : ibu klien mengatakan sudah paham pentingnya menjaga	 

	1	kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur	lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan	
	1	- memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.A	Ds : - Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien mengatakan mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini	
	1	- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi	Do : klien tampak tenang saat di dekati Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi	
		- memberikan penerapan	Do : pasien tampak tenang	

16 april 2021		terapi pijat bayi - menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur - memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.A	Ds : ibu klien mengatakan paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan Ds : ibu klien mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan perawat Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien mengatakan	  
------------------	--	--	---	--

17 april 2021		- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi - memberikan penerapan terapi pijat bayi - menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur - memberikan informasi	nyaman dengan lingkungan saat ini Do : klien tampak tenang saat di dekati Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang, tidak rewel Ds : ibu klien mengatakan paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan Ds : ibu klien mengatakan paham dengan	   
------------------	--	--	---	--

		melakukan penerapan pijat bayi secara mandiri	bayi secara mandiri Do : pasien akan melakukan pijat bayi secara mandiri	
--	--	---	---	--

H. EVALUASI

Tgl	Dx	Evaluasi	Paraf
15 april 2021		S : ibu klien mengatakan by.A kadang terbangun dimalai hari O : , TTV : nadi 135x/menit, respirasi 40x/menit, suhu 36,7 A : Masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan belum teratasi P : lanjutkan intervensi - Monitor ttv - Anjurkan melakukan pijat bayi	
16 april 2021		S : ibu klien mengatakan by.A sudah jarang terbangun di malam hari O : TTV nadi 132 x/menit Suhu : 36,5,RR : 39 x/menit A : masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan belum teratasi P : lanjutkan intervensi - Monitor TTV	

17 april 2021		- Anjurkan melakukan pijat bayi secara mandiri S : ibu klien mengatakan by.A sudah tidak terbangun dimalam hari, tidur sudah lelap O : TTV nadi : 135x/menit Suhu : 36,7 , Rr : 40x/menit A : masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan sudah teratasi P : hentikan intervensi - Anjurkan ibu klien untuk melakukan pijat bayi secara mandiri	
--------------------------	--	---	---

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY.B

A. IDENTITAS

1. Identitas klien

Nama : By.B
Tanggal lahir : 23 Januari 2021
Umur : 3 bulan
Jenis kelamin : Laki-laki
BB : 5,5 kg
TB/PB : 56 cm
Alamat : Ds.Jatimulyo
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku Bangsa : Jawa, Indonesia

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny.E
Umur : 29 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Jatimulyo
Agama : Islam
Pendidikan : Sma
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Hubungan dengan klien : Ibu kandung

B. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Riwayat kesehatan sekarang

Klien saat ini tidak dalam keadaan sakit, klien dalam keadaan sehat

2. Riwayat kesehatan dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah dirawat di rumah sakit

3. Riwayat penyakit keluarga

Ibu klien mengatakan didalam keluarga tidak ada anggota keluarga yang menderita sakit seperti DM,TBC, hepatitis dll

4. Riwayat kehamilan

Ibu klien mengatakan selama hamil tidak ada riwayat jatuh dan periksa kehamilan di bidan dan puskesmas. Ibu klien mengeluh mual-mual dan muntah

5. Riwayat persalinan

Ibu klien mengatakan melahirkan secara normal dipuskesmas ditolong bidan tanpa ada komplikasi. Bb lahir 3.100 gr, Pb 47 cm

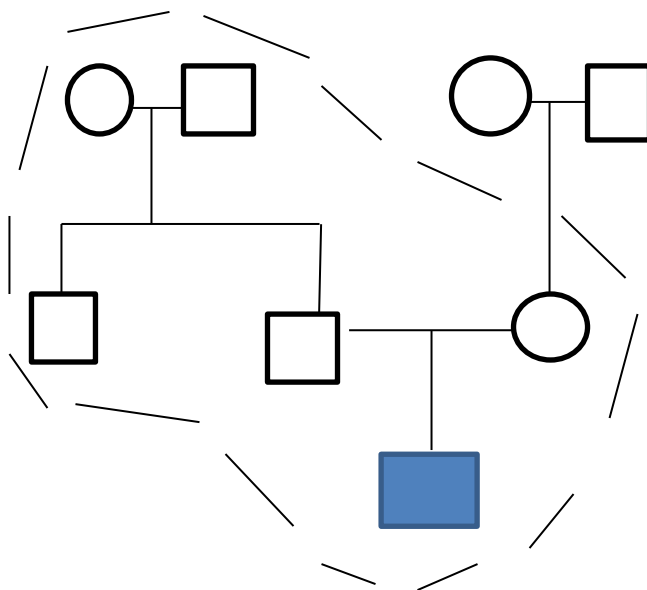
6. Riwayat imunisasi

Ibu klien mengatakan anaknya sudah di imunisasi hepatitis, BCG

7. Riwayat tumbuh kembang

Ibu klien mengatakan by.B bisa memahami jika diajak berinteraksi

8. Geneogram



○ : perempuan

□ : laki-laki

■ : klien

— — : tinggal satu rumah

C. POLA PENGKAJIAN FNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola persepsi managemen kesehatan

Ibu klien mengatakana kesehatan merupakan suatu hal yang penting sehingga harus dijaga sebaik-baiknya.

2. Pola nutrisi

Ibu klien mengatakan anaknya masih diberikan asi

3. Pola eliminasi

Ibu klien mengatakan by.B normal 2x sehari dengan warnna kuning tidak ada lendir dan BAK 5 kali dengan warna kuning

4. Pola aktivitas dan latihan

Ibu klien mengatakan by.B menangis ketika merasa tidak nyaman, lapar, haus

5. Pola tidur dan istirahat

Ibu klien mengatakan anaknya kadang terbangun jika tidur pada malam hari

6. Pola konsep diri dan persepsi

Ibu klien mengatakan tidk takut pada orang yang baru kenal

7. Pola peran dan hubungan

8. Pola pertahanan diri

Ibu klien mengatakan ketika by.B merasa takut hanya menangis

9. Pola seksual/reproduksi

Ibu klien mengtakan berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada kelainan pada genetalia

10. Pola nilai dan kepercayaan

Ibu klien mengatakan by.B beragama islam seperti kedua orang tuanya

D. PEMERIKSAAN FISIK

Kepala :Meshocephal, tidak ada lesi, rambut bersih

Mata : tidak ada stomatitis, tidak ada ggangguan penlihatan

Hidung : tidak menggunakan cuping hidung

Telinga : bentuk simetris, tidak ada gangguan pendengaran

Mulut : mukosa bibir lembab, tidak bau mulut

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada : I : simetris
Pa : vokal fremitus teraba kanan dan kiri
Pe : Sonor
A : vesikuler

Abdomen : I : tidak ada jejas
A : -
Pa : tidak ada nyeri tekan
Pe : tympani

Ekstremitas : atas dan bawah dapat bergerak bebas

Kulit : turgor kulit kembali cepat

Genetalia : jenis kelamin perempuan

E. ANALISA DATA

No	Data Fokus	Problem	Etiologi
1.	DS : - Ibu klien mengatakan anaknya kadang terbangun saat tidur dimalam hari DO : - , bayi sehat, gerak aktif, TTV : nadi 140x/menit, respirasi 45x/menit, suhu 36,8	Gangguan pola tidur	Pola tidak menyehatkan

PRIORITAS DIAGNOSA

1. gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan

F. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl	Dx	Kriteria hasil	Intervensi	Paraf																		
15 April 2021	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan gangguan pola tidur dapat segera terlaksana dengan kriteria hasil : <table><tr><td>indikator</td><td>A</td><td>H</td></tr><tr><td>Jam tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Pola tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Kualitas tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Efisiensi tidur</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tidur dari awal sampai habis di malam hari secara konsisten</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	indikator	A	H	Jam tidur	4	5	Pola tidur	4	5	Kualitas tidur	4	5	Efisiensi tidur			Tidur dari awal sampai habis di malam hari secara konsisten	4	5	5. Tentukan pola tidur/aktivitas pasien 6. Sesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur 7. Bantu pasien untuk membatasi tidur siang dengan menyediakan aktivitas yang meningkatkan kondisi terjaga dengan tepat	
indikator	A	H																				
Jam tidur	4	5																				
Pola tidur	4	5																				
Kualitas tidur	4	5																				
Efisiensi tidur																						
Tidur dari awal sampai habis di malam hari secara konsisten	4	5																				

			8. Mulai terapkan langkah-langkah kenyamanan seperti pijat, pemberian posisi, dan sentuhan afektif	
--	--	--	--	--

G. IMPLEMENTASI

Tgl	Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	Paraf
15 april 2021	1	- Memonitor ttv	Ds :- Do : TTV : nadi 140x/menit, respirasi 45x/menit, suhu 36,8	
	1	- menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk	Ds : ibu klien mengatakan sudah paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham	

16 april 2021	1	meningkatkan tidur	dan kooperatif saat diberikan penjelasan Ds : - Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien	
	1	- memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.B	mengatakan mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini Do : klien tampak tenang saat di dekati Ds : ibu klien	
	1	- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi - memberikan penerapan terapi pijat bayi	mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang	 

		- menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur	Ds : ibu klien mengatakan paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan	
		- memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.B	Ds : ibu klien mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan perawat Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan dengan usia 3-12 bulan	
		- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum	Ds : ibu klien mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini	

17 april 2021		dilakukan tindakan penerapan pijat bayi - memberikan penerapan terapi pijat bayi - menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur - memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi	Do : klien tampak tenang saat di dekati Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang, tidak rewel Ds : ibu klien mengatakan paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan Ds : ibu klien mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan perawat	  
------------------	--	--	--	--

		tidur siang si By.B	Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien	
		- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi	mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini Do : klien tampak tenang saat di dekati, tidak menangis	
		- memberikan penerapan terapi pijat bayi	Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang, tidak rewel dan merasa nyaman	
		- menganjurkan ibu klien agar melakukan penerapan pijat bayi	Ds : ibu klien mengatakan mau melakukan pijat bayi secara mandiri Do : pasien akan melakukan pijat	

17 april 2021		S : ibu klien mengatakan by.B sudah tidak terbangun dimalam hari, tidur sudah lelap O : TTV : nadi 140x/menit, respirasi 45x/menit, suhu 36,8 A : masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan sudah teratasi P : hentikan intervensi - Anjurkan ibu klien untuk melakukan pijat bayi secara mandiri	
------------------	--	--	--

ASUHAN KEPERAWATAN PADA By.C

A. IDENTITAS

1. Identitas klien

Nama : By. C
Tanggal lahir : 13 oktober 2020
Umur : 6 bulan
Jenis kelamin : Perempuan
BB : 7 kg
TB/PB : 65 cm
Alamat : Ds. Jatimulyo
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku bangsa : Jawa, Indonesia

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny. W
Umur : 30 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Jatimulyo
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan klien : ibu kandung

B. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Riwayat kesehatan sekarang

Klien saat ini tidak dalam keadaan sakit, klien dalam keadaan sehat

2. Riwayat kesehatan dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah di rawat di rumah sakit.

3. Riwayat penyakit keluarga

Ibu klien mengatakan didalam keluarga tidak ada anggota keluarga yang menderita sakit seperti DM, TBC, Hipertensi dll

4. Riwayat kehamilan

Ibu klien mengatakan selama hamil tidak ada riwayat jatuh dan periksa kehamilan di bidan dan puskesmas. Ibu klie hanya mengeluh mual-mual dan muntah.

5. Riwayat persalinan

Ibu klien mengatakan melahirkan secara sc (seksio caesaria) di Rumah Sakit ditolong oleh dokter dengan BB lahir 4000 gr, PB 51 cm

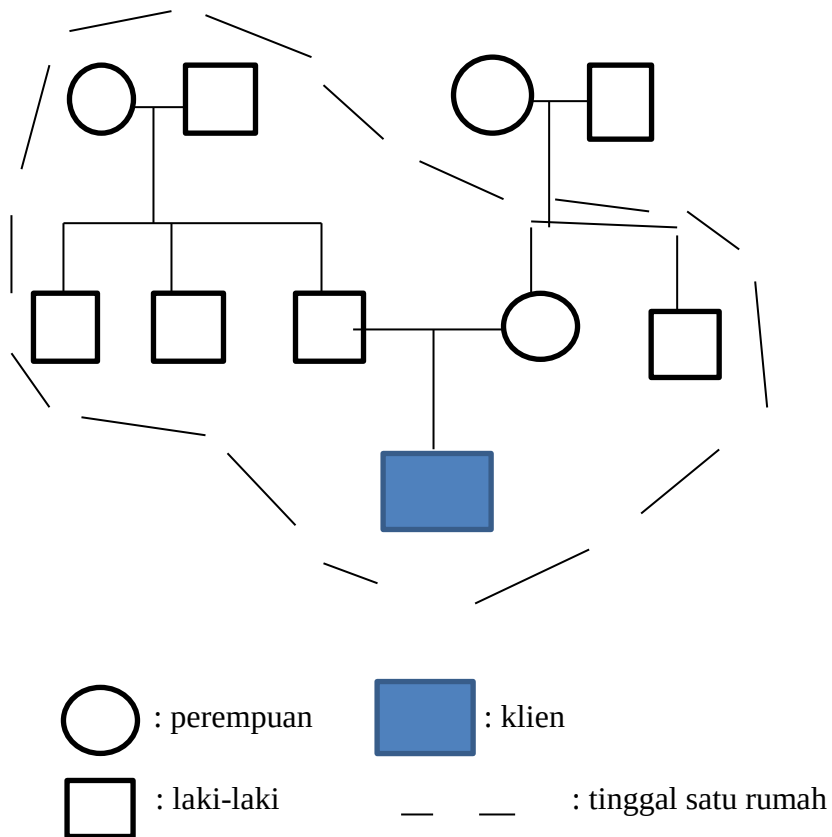
6. Riwayat imunisasi

Ibu klien mengatakan anaknya sudah di imunisasi hepatitis,bcg

7. Riwayat tumbuh kembang

Ibu klien mengatakan by.C bisa memahami jika diajak berinteraksi

8. Geneogram



C. POLA PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola persepsi manajemen kesehatan

Ibu klien mengatakan kesehatan merupakan suatu hal yang penting sehingga harus di jaga baik-baik.

2. Pola nutrisi

Ibu klien mengatakan untuk memenuhi nutrisinya anak diberikan ASI

3. Pola eliminasi

Ibu klien mengatakan By.C BAB normal 2x sehari dengan warna kuning tidak ada lendir dan BAK 6x dengan warna kuning

4. Pola aktivitas dan latihan

Ibu klien mengatakan by.C menangis ketika merasa tidak nyaman, lapar, haus

5. Pola tidur dan istirahat

Ibu klien mengatakan anaknya kadang terbangun pada saat tidur di malam hari

6. Pola konsep diri dan persepsi

Ibu klien mengatakan by,C tidak takut pada orang yang baru kenal

7. Pola peran dan hubungan

Ibu klien mengatakan By.c tidak ada masalah dalam berhubungan dengan keluarga, pada saat pengkajian by.c tidak takut dengan peneliti

8. Pola pertahanan diri

Ibu klien mengatakan ketika By.C ketakutan hanya menangis

9. Pola seksual/reproduksi

Ibu klien mengatakan By.C berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada kelainan pada genetalia

10. Pola nilai dan kepercayaan

Ibu pasien mengatakan By.C beragama islam seperti kedua orang tuanya.

D. PEMERIKSAAN FISIK

Kepala : mesocephal, tidak ada lesi

Mata : tidak ada stomatitis, tidak ada gangguan penglihatan

Hidung : tidak menggunakan cuping hidung

Telinga : bentuk simetris, tidak ada gangguan pendengaran

Mulut : mukosa bibir lembab, tidak bau mulut

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada : I : simetris
 Pa : vokal fremitus teraba kanan dan kiri
 Pe : sonor
 A : vesikuler

Abdomen : I : perut tidak ada jejas
 A : -
 Pa : tidak ada nyeri tekan
 Pe : tympani

Ekstremitas : atas dan bawah dapat bergerak bebas

Kulit : turgor kulit kembali cepat

Genetalia : jenis kelamin laki-laki, normal tidak ada kelainan

E. ANALISA DATA

No	Data Fokus	Problem	Etiologi
1.	DS : - Ibu klien mengatakan anaknya kadang terbangun saat tidur dimalam hari DO : - bayi sehat ,gerak aktif,TTV: nadi :	Gangguan pola tidur	Pola tidak menyehatkan

	138x/menit, respirasi 35x/menit, suhu 36,7 derajat celcius,		
--	--	--	--

PRIORITAS DIAGNOSA

1. gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan

F. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl	Dx	Kriteria hasil	Intervensi	Paraf																		
15 April 2021	1	Setalah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan gangguan pola tidur dapat segera terlaksana dengan kriteri hasil :	1. Tentukan pola tidur/aktivitas pasien 2. Sesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur 3. Bantu pasien untuk membatasi tidur siang																			
		<table><tr><td>indikator</td><td>A</td><td>H</td></tr><tr><td>Jam tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Pola tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Kualitas tidur</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Efisiensi tidur</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tidur dari awal</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>			indikator	A	H	Jam tidur	4	5	Pola tidur	4	5	Kualitas tidur	4	5	Efisiensi tidur			Tidur dari awal	4	5
		indikator			A	H																
		Jam tidur			4	5																
		Pola tidur			4	5																
		Kualitas tidur			4	5																
		Efisiensi tidur																				
Tidur dari awal	4	5																				

	1	(misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur	sudah paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan	
	1	- memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.C	Ds : - Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien mengatakan mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini	
	1	- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi	Do : klien tampak tenang saat di dekati Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan	

16 april 2021		- memberikan penerapan terapi pijat bayi	penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang	
		- menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur	Ds : ibu klien mengatakan paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif saat diberikan penjelasan	
		- memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.C	Ds : ibu klien mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan perawat Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan	

17 april 2021		- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi - memberikan penerapan terapi pijat bayi - menyesuaikan lingkungan (misalnya, cahaya, kebisingan, suhu, kasur, dan tempat tidur) untuk meningkatkan tidur	dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini Do : klien tampak tenang saat di dekati Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang, tidak rewel Ds : ibu klien mengatakan paham pentingnya menjaga lingkungan agar bayi tidur nyenyak Do : ibu klien tampak paham dan kooperatif	   
------------------	--	--	---	--

		- memberikan informasi kepada ibu untuk membatasi tidur siang si By.C	saat diberikan penjelasan Ds : ibu klien mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan perawat Do : diberikan sesuai dengan tahap perkembangan	
		- menciptakan lingkungan yang kondusif sebelum dilakukan tindakan penerapan pijat bayi	dengan usia 3-12 bulan Ds : ibu klien mengatakan nyaman dengan lingkungan saat ini Do : klien	
		- memberikan penerapan terapi pijat bayi	tampak tenang saat di dekati, tidak menangis Ds : ibu klien mengatakan mau jika diberikan penerapan pijat bayi Do : pasien tampak tenang,	

		- menganjurkan ibu klien agar melakukan penerapan pijat bayi secara mandiri	tidak rewel dan merasa nyaman Ds : ibu klien mengatakan mau melakukan pijat bayi secara mandiri Do : pasien akan melakukan pijat bayi secara mandiri	
--	--	---	---	--

H. EVALUASI

Tgl	Dx	Evaluasi	Paraf
15 april 2021		S : ibu klien mengatakan by.C kadang terbangun dimalai hari O : TTV: nadi : 138x/menit, respirasi 35x/menit, suhu 36,7 derajat A : Masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan belum teratasi P : lanjutkan intervensi - Monitor ttv - Anjurkan melakukan pijat bayi	
16 april 2021		S : ibu klien mengatakan by.C sudah jarang terbangun di malam hari O : TTV nadi 132 x/menit Suhu : 36,5,RR : 39 x/menit	

17 april 2021		A : masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan belum teratasi P : lanjutkan intervensi - Monitor TTV - Anjurkan melakukan pijat bayi secara mandiri S : ibu klien mengatakan by.C sudah tidak terbangun dimalam hari, tidur sudah lelap O : TTV: nadi : 138x/menit, respirasi 35x/menit, suhu 36,7 derajat A : masalah keperawatan gangguan pola tidur b.d pola tidur tidak menyehatkan sudah teratasi P : hentikan intervensi - Anjurkan ibu klien untuk melakukan pijat bayi secara mandiri	
--------------------------	--	--	---

LAMPIRAN 1 INFORMED CONCENT

Judul Penelitian:

Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Desa Jatimulyo
--

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi
--

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Di Indonesia banyak bayi yang mengalami masalah tidur, tercatat 44,2% bayi yang mengalami masalah gangguan tidur sering terbangun pada malam hari. Kualitas tidur yang tidak baik dapat menyebabkan bayi rewel, cemas, penurunan aktivitas sehari-hari, konsentrasi menurun. Bayi membutuhkan durasi waktu tidur yang cukup sehingga perlu adanya stimulus dari luar yaitu dengan pijatan. Sehingga peneliti ingin melakukan penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi usia 3-12 bulan. Responden dalam penelitian ini adalah bayi usia 3-12 bulan, bayi sehat, ibu yang bersedia menjadi responden. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait tentang penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

3. **Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki

hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses penelitian.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;

Pijat bayi dilakukan pagi hari sebelum mandi waktu pemijatan dilakukan satu kali pemijatan selama 15 menit. Untuk lama kunjungan sebanyak 3 kali dan satu kali kunjungan selama maksimal 30 menit.

5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan set alat pijat bayi.

6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan

Jika menginginkan, kami akan mengirimkan hasil penelitian ke alamat anda

7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);

Responden akan mendapatkan data hasil penelitian yang diisikan jika memerlukan.

8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);

Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti akan menghubungi anda.

9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);

Penelitian ini merupakan penelitian intervensi berupa pemijatan bayi maka dari itu tindakan dilakukan beberapa kali untuk memberikan kenyamanan pada bayi dalam meningkatkan kualitas tidur setelah dilakukan tindakan pemijatan.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui gambaran kondisi kualitas tidur bayi

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Informasi yang Anda berikan memberikan kontribusi pada pelayanan kesehatan bayi

13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Dalam intervensi ini tidak dipungut biaya namun keluarga responden memberikan informasi mengenai kondisi bayi setelah diberikan tindakan pemijatan bayi dan dapat dilakukan secara mandiri oleh keluarga melalui edukasi yang diberikan sebelum tindakan pemijatan.

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

Tidak relevan

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Intervensi ini sudah sesuai standar operasional prosedur

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);

Peneliti akan merahasiakan identitas responden dan data yang disampaikan. Nama tidak dituliskan pada kuesioner, kode responden menggunakan angka sesuai urutan pengisian kuesioner.

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);

Penelitian ini disponsori oleh Stikes Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);

Tidak relevan

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);

Prosedur tindakan pemijatan bayi membutuhkan waktu selama 15 menit pada pagi hari sebelum mandi. Menjelaskan kepada ibu responden bahwa tindakan pemijatan dilakukan sesuai SOP yang berlaku dan beritahu pada ibu responden bahwa peneliti sudah melakukan pelatihan pijat bayi, kemudian dijelaskan juga manfaat setelah dilakukan pemijatan pada bayi. Apabila pada saat pemijatan bayi, terlihat rewel karena dilakukan pemijatan maka ditunda dahulu kemudian berikan ASI agar bayi tenang. Setelah bayi tenang, tindakan dilanjutkan kembali agar mengetahui efektifitas dari pemijatan bayi untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi setelah beberapa kali dilakukan tindakan pemijatan bayi..

22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);

Apabila ada cedera yang diakibatkan dari prosedur penelitian, maka peneliti bersedia bertanggung jawab dengan melakukan perawatan di RS setempat.

23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;

Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?

Ada kompensasi yang diterima responden atas partisipasi dalam penelitian.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);

Komisi etik penelitian Stikes Muhammadiyah Gombang telah menyetujui protokol penelitian ini.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombang

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung (Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: ☐ Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; ☐ Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; ☐ Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari penelitian yang sudah

benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; ☐ Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; ☐ Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan ☐ Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);

6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:
 - ☐ Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
 - ☐ Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);
 - ☐ Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
 - ☐ Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19);
7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan

9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :

**Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Desa
Jatimulyo**

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	By .A	Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi	Ny.V 	Tanggal	15 April 2021
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	
Usia responden	3 bulan		

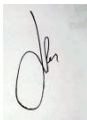
Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Alfia Dwi Rahmawati	Tanggal	15 April 2021
--------------------------------	--	---------	---------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Desa Jatimulyo

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembar pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	By .B	Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi	Ny.E 	Tanggal	15 April 2021
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	
Usia responden	3 bulan		

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Alfia Dwi Rahmawati	Tanggal	15 April 2021
--------------------------------	--	---------	---------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :

**Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Desa
Jatimulyo**

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	By .C	Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi	Ny.W 	Tanggal	15 April 2021
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	-	Tanggal	
Usia responden	6 bulan		

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Alfia Dwi Rahmawati	Tanggal	15 April 2021
--------------------------------	--	---------	---------------

LAMPIRAN 2

PROSEDUR TINDAKAN PIJAT BAYI

No	Aspek Yang Dinilai
A.	Fase Orientasi
1.	Mengucapkan salam
2.	Memperkenalkan diri
3.	Menjelaskan tujuan
4.	Menjelaskan prosedur
5.	Menanyakan kesiapan pasien
B.	Fase Kerja
1.	Mencuci tangan dengan benar
2.	Mengatur posisi klien
3.	Memasang perlak atau pengalas
4.	Membuka pakaian klien
5.	Tuangkan minyak pada telapak tangan usapkan secara lembut pertama pada kaki dengan perahan cara india, peras dan putar, telapak kaki dengan dua ibu jari, jari kaki, peregangan, titik tekan, memijat punggung kaki, peras dan putar pergelangan kaki, perahan cara swedia, gerakan menggulung, gerakan mengusap kedua kaki.
6.	Pada bagian perut dengan seperti menggayuh sepeda, menggayuh sepeda dengan kaki diangkat, ibu jari kesamping, gerakan pijat I love you, jari-jari berjalan
7.	Bagian dada dengan jantung besar, gerakan kupu-kupu
8.	Tangan memijat ketiak, perahan cara india, peras dan putar, membuka tangan, putarjari-jari punggung tangan, peras dan putar pergelangan tangan, perahan cara swedia, gerakan menggulung.
9.	Wajah pertama pada dahi, alis, hidung, mulut bagian atas, mulut bagian bawah, membuat lingkaran kecil pada rahang, belakang telinga.
10.	Bagian punggung gerakan seperti kursi goyang, gerakan menyetrika, gerakan kombinasi, gerakan melingkar, gerakan menggaruk.
11.	Pada kaki dengan relaksasi, tangan disilangkan, membentuk diagonal tangan dan kaki, menyilang kaki, menekuk kaki, menekuk kaki bergantian.
12.	Mengelap kaki klien dengan air hangat
13.	Mengusap klien dengan handuk
14.	Memakai pakaian klien
15.	Merapikan alat
16.	Mencuci tangan
C.	Fase Terminasi
1.	Melakukan evaluasi tindakan
2.	Menyampaikan rencana tindak lanjut
3.	Berpamitan

LAMPIRAN 3

Kuisisioner Alat Ukur A *Brief Screening Questionnaire* (BISQ)
SEBELUM DILAKUKAN INTERVENSI PIJAT

1. BY.A

No	Ukuran Tidur	3	2	1
		Tidak Masalah	Masalah Ringan	Masalah Berat
1.	Durasi tidur malam (Jam 19.00-07.00 WIB)	()	✓	()
2.	Durasi tidur siang (Jam 07.00-19.00 WIB)	()	✓	()
3.	Jumlah terbangun saat tidur malam (Mulai jam 22.00-06.00 WIB lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam)	()	✓	()
4.	Tidur Tepat waktu malam hari (Tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari hari sebelumnya)	()	✓	()
5.	Durasi Terjaga selama jam malam (Jumlah jam terbangun)	()	✓	()

10 : Masalah Ringan

Keterangan :

1. Durasi tidur malam (jam 19.00-07.00 WIB)
 - a. Masalah berat : tidur kurang dari jam 3 semalam
 - b. Masalah ringan : tidur 6 jam semalam
 - c. Tidak masalah : tidur 9 jam semalam
2. Durasi tidur siang (jam 07.00-19.00 WIB)
 - a. Masalah berat : tidur kurang dari 2 jam
 - b. Masalah ringan : tidur 2 jam
 - c. Tidak masalah : tidur siang 4 jam
3. Jumlah terbangun saat tidur malam (mulai jam 22.00 –06.00 WIB) lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam

- a. Masalah berat : terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam
 - b. Masalah ringan : terbangun kurang dari 3 kali dan lama terbangun kurang dari 1 jam
 - c. Tidak masalah : terbangun kurang dari 2 kali
4. Tidur tepat waktu malam hari (tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari-hari sebelumnya)
 - Masalah berat : tidur tidak tepat waktu dan selisih lebih dari 3 jam
 - Masalah ringan : tidur tidak tepat waktu dan selisih kurang dari 1 jam
 - Tidak masalah : tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari-hari sebelumnya
 5. Durasi terjaga selama jam malam (jumlah jam terbangun)
 - a. Masalah berat : bisa tidur lagi setelah lebih dari 3 jam
 - b. Masalah ringan : bisa tidur lagi setelah lebih dari 2 jam
 - c. Tidak masalah : bisa tidur lagi kurang dari 1 jam

2. BY.B

No	Ukuran Tidur	3	2	1
		Tidak Masalah	Masalah Ringan	Masalah Berat
1.	Durasi tidur malam (Jam 19.00-07.00 WIB)	()	✓	()
2.	Durasi tidur siang (Jam 07.00-19.00 WIB)	()	()	✓
3.	Jumlah terbangun saat tidur malam (Mulai jam 22.00-06.00 WIB lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam)	()	()	✓
4.	Tidur Tepat waktu malam hari (Tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari hari sebelumnya)	()	✓	()
5.	Durasi Terjaga selama jam malam (Jumlah jam terbangun)	()	✓	()

8 : Masalah Ringan

Keterangan :

1. Durasi tidur malam (jam 19.00-07.00 WIB)
 - a. Masalah berat : tidur kurang dari jam 3 semalam
 - Masalah ringan : tidur 6 jam semalam
 - Tidak masalah : tidur 9 jam semalam
2. Durasi tidur siang (jam 07.00-19.00 WIB)
 - Masalah berat : tidur kurang dari 2 jam
 - Masalah ringan : tidur 2 jam
 - Tidak masalah : tidur siang 4 jam
3. Jumlah terbangun saat tidur malam (mulai jam 22.00 –06.00 WIB) lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam
 - a. Masalah berat : terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam
 - b. Masalah ringan : terbangun kurang dari 3 kali dan lama terbangun kurang dari 1 jam
 - c. Tidak masalah : terbangun kurang dari 2 kali
4. Tidur tepat waktu malam hari (tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari-hari sebelumnya)
 - Masalah berat : tidur tidak tepat waktu dan selisih lebih dari 3 jam
 - Masalah ringan : tidur tidak tepat waktu dan selisih kurang dari 1 jam
 - Tidak masalah : tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari-hari sebelumnya
5. Durasi terjaga selama jam malam (jumlah jam terbangun)
 - a. Masalah berat : bisa tidur lagi setelah lebih dari 3 jam
 - b. Masalah ringan : bisa tidur lagi setelah lebih dari 2 jam
 - c. Tidak masalah : bisa tidur lagi kurang dari 1 jam

BY.C

No	Ukuran Tidur	3	2	1
		Tidak Masalah	Masalah Ringan	Masalah Berat
1.	Durasi tidur malam (Jam 19.00-07.00 WIB)	()	✓	()
2.	Durasi tidur siang (Jam 07.00-19.00 WIB)	()	✓	()

3.	Jumlah terbangun saat tidur malam (Mulai jam 22.00-06.00 WIB lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam)	()	()	✓
4.	Tidur Tepat waktu malam hari (Tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari hari sebelumnya)	()	✓	()
5.	Durasi Terjaga selama jam malam (Jumlah jam terbangun)	()	✓	()

9 : Masalah Ringan

SESUDAH DILAKUKAN INTERVENSI PIJAT BAYI

BY.A

No	Ukuran Tidur	3	2	1
		Tidak Masalah	Masalah Ringan	Masalah Berat
1.	Durasi tidur malam (Jam 19.00-07.00 WIB)	✓	()	()
2.	Durasi tidur siang (Jam 07.00-19.00 WIB)	✓	()	()
3.	Jumlah terbangun saat tidur malam (Mulai jam 22.00-06.00 WIB lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam)	✓	()	()
4.	Tidur Tepat waktu malam hari (Tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari hari sebelumnya)	✓	()	()
5.	Durasi Terjaga selama jam malam (Jumlah jam terbangun)	✓	()	()

15 : tidak ada masalah

Keterangan :

1. Durasi tidur malam (jam 19.00-07.00 WIB)
 - Masalah berat : tidur kurang dari jam 3 semalam
 - Masalah ringan : tidur 6 jam semalam
 - Tidak masalah : tidur 9 jam semalam
2. Durasi tidur siang (jam 07.00-19.00 WIB)
 - Masalah berat : tidur kurang dari 2 jam
 - Masalah ringan : tidur 2 jam
 - Tidak masalah : tidur siang 4 jam
3. Jumlah terbangun saat tidur malam (mulai jam 22.00 –06.00 WIB) lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam
 - Masalah berat : terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam
 - Masalah ringan : terbangun kurang dari 3 kali dan lama terbangun kurang dari 1 jam
 - Tidak masalah : terbangun kurang dari 2 kali
4. Tidur tepat waktu malam hari (tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari-hari sebelumnya)
 - Masalah berat : tidur tidak tepat waktu dan selisih lebih dari 3 jam
 - Masalah ringan : tidur tidak tepat waktu dan selisih kurang dari 1 jam
 - Tidak masalah : tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari-hari sebelumnya
5. Durasi terjaga selama jam malam (jumlah jam terbangun)
 - Masalah berat : bisa tidur lagi setelah lebih dari 3 jam
 - Masalah ringan : bisa tidur lagi setelah lebih dari 2 jam
 - Tidak masalah : bisa tidur lagi kurang dari 1 jam

BY.B

No	Ukuran Tidur	3	2	1
		Tidak Masalah	Masalah Ringan	Masalah Berat
1.	Durasi tidur malam (Jam 19.00-07.00 WIB)	✓	()	()
2.	Durasi tidur siang (Jam 07.00-19.00 WIB)	✓	()	()

3.	Jumlah terbangun saat tidur malam (Mulai jam 22.00-06.00 WIB lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam)	✓	()	()
4.	Tidur Tepat waktu malam hari (Tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari hari sebelumnya)	()	✓	()
5.	Durasi Terjaga selama jam malam (Jumlah jam terbangun)	()	✓	()

13 : tidak ada masalah

BY.C

No	Ukuran Tidur	3	2	1
		Tidak Masalah	Masalah Ringan	Masalah Berat
1.	Durasi tidur malam (Jam 19.00-07.00 WIB)	✓	()	()
2.	Durasi tidur siang (Jam 07.00-19.00 WIB)	✓	()	()
3.	Jumlah terbangun saat tidur malam (Mulai jam 22.00-06.00 WIB lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam)	()	✓	()
4.	Tidur Tepat waktu malam hari (Tepat waktu pada saat mau tidur malam dengan hari hari sebelumnya)	✓	()	()
5.	Durasi Terjaga selama jam malam (Jumlah jam terbangun)	✓	()	()

12+2 = 14 : tidak ada masalah

LAMPIRAN 4 LOLOS UJI ETIK



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.147.6/IL.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Alfia Dwi Rahmawati

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" PENERAPAN PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS TIDUR BAYI DI DESA JATIMULYO "

*'IMPLEMENTATION OF BABY MASSAGE TO IMPROVE THE
QUALITY OF BABY SLEEP IN JATIMULYO VILLAGE'*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 27, 2021 until June 27, 2021.

March 27, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

LAMPIRAN 5
LOLOS Uji PLAGIAT



similarity libstimugo 11.06

kepada saya ✓



Assalamu'alaikum wr wb, berikut Kami informasikan, KTI
Anda LOLOS uji similarity dengan hasil **19%**. **Surat**
Keterangan Lolos uji similarity bisa didownload
di <http://repository.stikesmuhgombong.ac.id/1451/>. Silahkan
diisi dan dilegalisasi di perpustakaan pada jam kerja.
Terima kasih atas kerjasamanya.

LAMPIRAN 6

SURAT KETERANGAN LOLOS PLAGIAT



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi di Desa
Jatimulyo
Nama : Alfia Dwi Rahmawati
NIM : A01802403
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 19 %

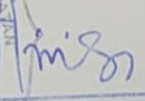
Gombong, 16 Juli 2021

Mengetahui,

Pustakawan


(Desy Setijawati)

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


UPT
(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

LAMPIRAN 7



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Alfia Dwi Rahmawati
Nim : A01802403
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep, Ns, M.Kep
Kegiatan : Konsul Karya Tulis Ilmiah

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tanda Tangan
1.	Jumat, 30 Oktober 2020	Konsul judul	-Acc	
2.	Sabtu, 7 November 2020	Konsul BAB I	-Revisi	
3.	Selasa, 10 November 2020	Konsul BAB I	-Revisi -Lanjut BAB II	
4.	Selasa, 17 November 2020	Konsul BAB I, BAB II	-Revisi	
5.	Kamis, 19 November 2020	Konsul BAB I, BAB II	- Revisi -Lanjut BAB III	
6.	Senin, 23 November 2020	Konsul BAB III	-Revisi	
7.	Jumat, 11 Desember 2020	Konsul BAB III	-Revisi	
8.	Sabtu, 12 Desember	Konsul BAB I,II,III	-ACC	
9	Selasa 23 februari 2021	Revisi setelah ujian proposal	Perbaikan pada informed consent ACC	

10.	Kamis, 01 juli 2021	Konsul askep, bab IV, V	Revisi	
11.	Senin, 05 juli 2021	Konsul revisi, IV,V	Revisi	
12.	Jumat, 09 juli 2021	Konsul revisi,abstrak dan naskah publikasi	Revisi	
13.	Rabu, 14 juli 2021	Konsul revisi abstrak	Revisi bagian metode	
14.	Jumat, 16 juli 2021	Konsul revisi abstrak bagian metode, BAB I-BAB V	ACC	
15.	Rabu, 4 agustus 2021	Konsul setelah sidang hasil	Revisi tujuan umum,BAB II	
16.	Kamis, 12 agustus 2021	Konsul revisi tujuan umum, BAB II	ACC	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep